

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Penelitian dan Rumusan Masalah	5
1.3.1 Batasan Penelitian.....	5
1.3.2 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Umum.....	5
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.4.3 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kebisingan.....	8
2.1.1 Pengertian Kebisingan.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Kebisingan	9
2.1.3 Pengaruh Kebisingan.....	11
2.1.4 Upaya Pengendalian Kebisingan	13
2.2 Perilaku.....	16
2.2.1 Teori Perilaku	16
2.2.2 Teori Perubahan Perilaku	17
2.3 Alat Pelindung Telinga (APT).....	21
2.3.1 Definisi APT.....	21
2.3.2 Jenis-Jenis APT	22
2.4 Pengetahuan.....	24
2.4.1 Definisi Pengetahuan.....	24
2.4.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	25
2.4.3 Cara Mengukur Pengetahuan.....	26
2.5 Pelatihan	27

BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1	Kerangka Konseptual	28
	Penjelasan Kerangka Konseptual	29
3.3	Hipotesis Penelitian	29
BAB IV	METODE PENELITIAN	
4.1	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	31
4.2	Populasi Penelitian	31
4.3	Besar Sampel, Pengambilan Sampel dan Cara Penentuan Sampel	31
	4.3.1 Besar Sampel dan Cara Penentuan Sampel	31
	4.3.2 Cara Pengambilan Sampel	32
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
	4.4.1 Lokasi Penelitian	33
	4.4.2 Waktu Penelitian	33
4.5	Variabel dan Definisi Operasional	33
4.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
	4.6.1 Teknik Pengumpulan Data	36
	4.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	37
4.7	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
BAB V	HASIL PENELITIAN	
5.1	Gambaran Umum PT.X	39
5.2	Struktur Organisasi	40
	5.2.1 Struktur Organisasi Unit I	40
	5.2.2 Struktur Organisasi P2K3Kegiatan Unit I PT.X	41
5.3	Kegiatan Unit I PT.X	41
5.4	Faktor Bahaya Unit I PT.X	44
5.5	Hasil Pengukuran Kebisingan pada Proses produksi di Plant 2 PT.X	45
5.6	Gambaran <i>Antecedents</i> Unit I Bagian <i>Injection</i> <i>Moulding</i> PT.X	47
	5.6.1 Peraturan dan Prosedur, Ketersediaan peralatan, Informasi dan Rambu-rambu Penggunaan APT	47
	5.6.2 Pengetahuan tentang APT	49
	5.6.3 Pelatihan Tentang APT	49
5.7	Gambaran <i>Consequences</i> Unit I bagian <i>Injection</i> <i>Moulding</i> PT.X	50
	5.7.1 Penguatan Positif	50
	5.7.2 Penguatan Negatif	51
	5.7.3 Hukuman	51
5.8	Gambaran <i>Behaviour</i> (Kepatuhan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Telinga) Unit I Bagian <i>Injection</i> <i>Moulding</i> PT.X	52
5.9	Hubungan antara Faktor <i>Antecedents</i> dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga	53

5.9.1 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APT	53
5.9.2 Hubungan antara Pelatihan dengan Kepatuhan Penggunaan APT.....	54
5.9.3 Hubungan antara Penguatan Positif dengan Kepatuhan Penggunaan APT.....	54
5.9.4 Hubungan antara Penguatan Negatif dengan Kepatuhan Penggunaan APT.....	55
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 <i>Behaviour</i> (Kepatuhan Penggunaan Alat pelindung Telinga) Tenaga Kerja pada Unit I Bagian <i>Injection Moulding</i> PT.X ...	57
6.2 Hubungan <i>Antecedents</i> dan <i>Consequences</i> dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT)	59
6.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APT.....	59
6.2.2 Hubungan Pelatihan dengan Kepatuhan Penggunaan APT	61
6.2.3 Hubungan Penguatan Positif dengan Kepatuhan Penggunaan APT.....	63
6.2.4 Hubungan Penguatan Negatif dengan Kepatuhan Penggunaan APT.....	64
BAB VII PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	66
7.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	